

EFEK MEDIASI LITERASI DIGITAL PADA PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

¹Fazar Nuriansyah, ²Eeng Ahman, ³Disman

¹²³Universitas Pendidikan Indonesia

fazar@upi.edu

ABSTRACT

Student learning outcomes in the cognitive domain are dominated by achievements below the Minimum Completion Criteria (KKM) and the inconsistency of previous research results is the background of this study. The purpose of this study is to determine the effect of teacher competence on student learning outcomes and to determine the effect of digital literacy on the influence of teacher competence on learning outcomes. The research method used is an explanatory method using questionnaires and documentation in data collection. The data analysis technique uses a causal step strategy. The results of the study indicate that teacher competence has a positive effect on student learning outcomes and digital literacy mediates the effect of teacher competence on student learning outcomes

Keywords: Digital Literacy, Teacher Competence and Learning Outcomes

ABSTRAK

Hasil belajar siswa pada ranah kognitif siswa didominasi pada pencapaian di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan ketidak konsistena hasil penelitian terdahulu menjadikan latar belakang penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa dan untuk mengetahui efek literasi digital pad pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksplanatori dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan *strategi causal step*. Adapun hasil penelitian menunjukan bahwa Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan Literasi digital memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa

Kata kunci: Literasi Digital, Kompetensi Guru dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang fundamental untuk mencapai bangsa yang maju di masa depan (Rasyid, 2015). Hal ini dikarenakan dalam pendidikan individu manusia dikembangkan potensi miliknya sehingga menjadi pribadi yang berkualitas (Muhardi, 2004). Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam suatu negara, yang diartikan sebagai alat yang paling penting untuk membentuk kembali pandangan dunia dan nilai-nilai serta memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan keberlanjutan yang akan dihadapi manusia (Kioupi & Voulvoulis, 2019). Pendidikan juga merupakan sarana paling penting dalam mengembangkan sumber daya manusia dan watak bangsa (Priansa, 2014). Pengembangan dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh lembaga pendidikan. Melalui lembaga pendidikan, para siswa diharapkan dapat menambah penguasaan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, pengembangan sikap serta nilai-nilai dalam rangka pembentukan pengembangan diri siswa (A Sahertian, 1994). Menurut Robinson (dalam Chalkiadaki, 2018). Sistem pendidikan saat ini telah dirancang dengan gagasan yang jelas tentang kemampuan akademik dan profesional yang sesuai dengan dikte revolusi industri, sehingga kualitas pendidikan menentukan kemajuan suatu negara. Mengingat pentingnya pendidikan bagi suatu negara maka Indonesia harus terus meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan untuk menciptakan individu yang berkualitas (Muhardi, 2004).

Ketercapaian proses pendidikan dapat diukur melalui hasil capaian belajar peserta didik. Perubahan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Purwanto, 2014). Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diukur setelah mendapatkan pengalaman dalam pembelajaran pada mata pelajaran tertentu (Purwanto, 2000, hlm. 5). Menurut (Sudjana, 2009, hlm. 22) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar yang terjadi setelah proses belajar melalui pengalaman dan Latihan menghasilkan perubahan tingkah laku seseorang dalam kecenderungan keterampilan (Gagne, 1985, hlm.289). Hasil belajar terbagi kedalam tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Bloom, 1956). Hal tersebut sejalan dengan (Sudjana, 2014, hlm. 5) hasil belajar siswa dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar ranah kognitif atau pengetahuan diperoleh dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS tahun ajaran 2022/2023. Tabel 1 menyajikan gambaran umum mengenai hasil belajar ranah kognitif, dapat diketahui bahwa hasil belajar ranah kognitif siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15, XI IPS SMA Negeri 14, XI IPS SMA Negeri 7, XI IPS SMA Negeri 22, XI IPS SMA Negeri 17, XI IPS SMA Negeri 9, XI IPS SMA Negeri 16, dan XI IPS SMA Negeri 24 di Kota Bandung berada pada kategori di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 31% dengan jumlah siswa sebanyak 92. Dan untuk kategori dengan pencapaian di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 206.

Tabel 1 Hasil Belajar Ranah Kognitif

Kategori	Frekuensi	Persentase
Di atas KKM	92	31%
Di bawah KKM	206	69%
Jumlah	289	100%

Sumber: Utari, 2023

Hasil belajar dalam ranah psikomotor diperoleh dari nilai keterampilan siswa semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS tahun ajaran 2022/2023. Tabel 2 tampak menjelaskan gambaran umum hasil belajar ranah psikomotor. Diketahui bahwa gambaran umum hasil belajar ranah psikomotor siswa berada dalam kategori kategori di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan persentase 99.7. Artinya secara umum siswa sudah baik dalam menguasai keterampilan pada setiap kompetensi dasar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS.

Tabel 2 Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Kategori	Frekuensi	Presentase
Di atas KKM	297	99.7%
Di bawah KKM	1	0.3%
Jumlah	298	100%

Sumber: Utari, 2023

Hasil belajar yang relatif rendah mencerminkan siswa kurang pemahaman materi pembelajaran, keterampilan siswa yang kurang dalam mengerjakan tugas atau memecahkan masalah, kurangnya rasa percaya diri dan motivasi dalam membentuk kesejahteraan mental dan emosional. Hasil belajar yang rendah diprediksi dapat mengakibatkan kesehatan fisik dan mental siswa yang terganggu, lebih lanjut hasil belajar yang rendah memungkinkan siswa mengalami kepercayaan diri dan keterampilan sosial yang rendah sehingga mempengaruhi aktivitas dengan teman sebaya. Mengatasi hasil belajar rendah memerlukan upaya kolaboratif dari siswa, orang tua, guru, dan lembaga pendidikan. Dukungan yang tepat, pemahaman terhadap tantangan individu, dan implementasi strategi pembelajaran yang efektif dapat membantu memperbaiki hasil belajar dan membangun fondasi untuk kesuksesan di masa depan.

Berdasarkan teori Gagne dapat dimaknai, bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari stimulus seorang guru dan respon peserta didik yang saling berinteraksi. Beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi guru

terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan oleh Hikmah (2018, hlm.15); Sutardi & Sugiharsono (2016); Syaidah et al. (2018, hlm. 190) menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh (Shadrina, 2015) mengatakan bahwa tidak ada pengaruh antara kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian lain diantaranya Inayah (2013) dan Devi & Rafsanjani (2021, hlm. 90) menyatakan bahwa kompetensi guru berperan dalam meningkatkan capaian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Akan tetapi, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mukhtar & MD (2020) kompetensi guru tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Mengacu teori Gagne keberhasilan hasil belajar dapat melalui literasi digital. Hasil penelitian mengenai literasi digital terhadap hasil belajar oleh (Kajin, 2018); (Akhyar, 2021); (Widiastini, 2021); Putri & Dewi (2022); menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan literasi digital terhadap hasil belajar. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Abbas et al., 2019) literasi digital memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Pentingnya penelitian mengenai hasil belajar dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Membantu mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam proses pembelajaran, selain itu penelitian mengenai hasil belajar sangat relevan dalam menghadapi perubahan global, termasuk perkembangan teknologi dan tuntutan dunia kerja. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Dan untuk mengetahui efek literasi digital pada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa.

LANDASAN TEORI

Teori belajar kognitif dari Gagne mengemukakan belajar dipengaruhi oleh faktor dari luar diri dan faktor dalam diri sehingga keduanya saling berinteraksi sehingga mencapai hasil belajar (Warsita, 2018). Teori belajar kognitif Robert M. Gagne (Sagala, 2011) menyatakan bahwa terdapat tiga komponen yang mempengaruhi ketuntasan belajar meliputi kondisi internal siswa dan proses kognitif, kondisi eksternal yaitu stimulus yang berasal dari lingkungan belajar serta hasil belajar yang menggambarkan tingkat keberhasilan penyerapan informasi. Menurut Dalyono (2007, hlm. 55-60) keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri sendiri dan ada pula faktor eksternal yang berasal dari luar diri. Mewujudkan keberhasilan proses belajar perlu memahami faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar.

Teori *classical conditioning* belajar ialah sesuatu proses pergantian tingkah laku yang berlangsung sebab terdapatnya syarat-syarat (*conditioning*) ataupun stimulus yang kemudian memunculkan/menciptakan respons (Haslinda, 2019, hlm. 89). Implikasi teori *classical conditioning* pada aktivitas belajar yakni, bahwa belajar pada dasarnya membentuk asosiasi antara stimulus serta respons secara reflektif. Sehingga, pihak yang dapat memberikan stimulus kepada siswa di dalam pembelajaran ialah seseorang yang berada di area sekolah, yakni guru (Baharuddin, 2020, hlm. 7). Guru dituntut menguasai kompetensi guru. Siswa kerap kali bersinggungan dengan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru. Dalam membimbing siswa, seorang guru wajib mempunyai kompetensi yang sanggup memenuhi harapan siswa dalam meraih hasil belajar (Hasnawati, 2016, hlm. 79). Faktor yang berperan dalam keberhasilan proses belajar didukung oleh peran penting guru. Peran guru dalam dunia pendidikan sangat penting apabila guru memiliki kompetensi standar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Kompetensi guru merupakan modal utama bagi guru untuk melaksanakan profesinya, karena kompetensi yang tinggi akan menghasilkan output yang baik (Widarsih & Jaidi Faraz, 2016, hlm. 179).

Menurut Hakim (2015, hlm.4) guru memegang kunci dalam keberhasilan pencapaian proses belajar sehingga kompetensi harus dikuasai oleh setiap guru.

Selanjutnya untuk mencapai keberhasilan proses belajar diperlukannya peningkatan literasi digital. (Gilster, 1997) mengemukakan bahwa literasi digital diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang dapat diakses melalui piranti computer. Lebih lanjut (Jones & Hafner, 2012) pemaknaan bahwa literasi digital adalah sebuah konsep yang mengarah pada mediasi antara teknologi dengan khalayak atau user untuk mempraktikkan teknologi digital secara produktif, maka gerakan literasi digital pun dirancang dan diselenggarakan di berbagai wilayah. Tujuan dari kegiatan literasi digital pada dasarnya sama, walaupun aktivitasnya bervariasi.

METODOLOGI

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 1) Metodologi penelitian adalah penerapan teknik ilmiah untuk tujuan tertentu dan pengumpulan informasi. Metode Eksplanatori digunakan sebagai metodologi penelitian dalam penelitian. Metode Eksplanatori memiliki tujuan dalam menguraikan dan menguji keterkaitan variabel yang diuji termasuk variabel bebas dan terikat. Pendekatan yang diadopsi pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey. Metode survey dijelaskan oleh Sugiono (2019, hlm. 6) sebagai prosedur menyeluruh untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, atau pengamatan kritis atau penyelidikan untuk mengumpulkan informasi yang dapat dipercaya tentang masalah tertentu di wilayah tertentu. Ukuran sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan *power analysis* dengan menggunakan aplikasi *G*power 3.1.9.7*. *Input parameters* menggunakan *Effect size f2* isikan 0.15, *α err prob* isikan 0.05, *Power (1 – β err prob)* isikan 0.95, *Number of predictor* isikan 3, sehingga diperoleh ukuran sampel minimal sebesar 119.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi. Adapun prosedur analisis variabel media yang digunakan dalam penelitian ini versi Baron dan Kenny dengan istilah *strategi causal step* yang mempunyai tiga persamaan regresi yang harus diestimasi. Analisis data berikutnya adalah pengujian koefisien determinasi R^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, efek mediasi diuji dengan menerapkan analisis regresi untuk variabel mediasi menggunakan perangkat lunak *Process by Hayes* yang terpasang pada SPSS 25 dengan hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Variabel Mediasi SPSS *Process by Hayes*

Outcome Variabel						
Literasi Digital						
	<i>coeff</i>	<i>se</i>	<i>t</i>	<i>p</i>	LLCI	ULCI
<i>Constant</i>	-3,5609	6,0838	-0,5853	0,5594	-15,6035	8,4816
Kompetensi Guru	0,3817	0,0355	10,7577	0,0000	0,3114	0,4519
Outcome Variabel						
Hasil Belajar						
	<i>coeff</i>	<i>se</i>	<i>t</i>	<i>p</i>	LLCI	ULCI
<i>Constant</i>	11,1854	11,2560	0,9937	0,3223	-11,0971	33,4678
Kompetensi Guru	0,0192	0,913	0,2102	0,8339	-0,1616	0,2000
Literasi Digital	0,7563	0,1666	4,5401	0,000	0,4266	1,0861

Jalur
a

Jalur
c'
Jalur
b

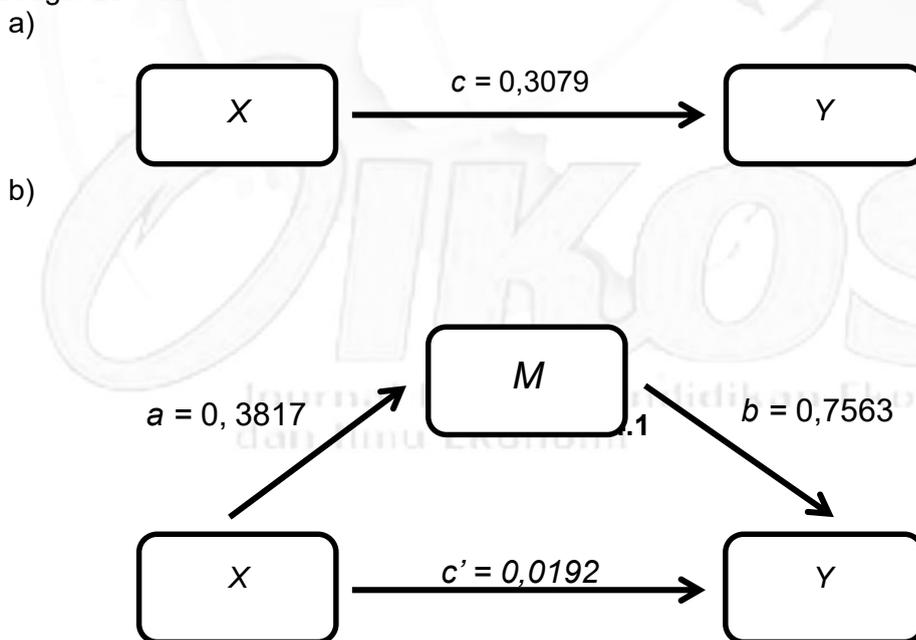
Total Effect Model						
Outcome Variabel						
Hasil Belajar						
	coeff	se	t	p	LLCI	ULCI
<i>Constant</i>	8,4921	12,1034	0,7016	0,4842	-15,4669	32,4501
Kompetensi Guru	0,3079	0,0706	4,3618	0,0000	0,1682	0,4476
Direct Effect		Indirect Effect		Total Effect		
	Effect			Effect	Effect	
Literasi Digital	0,192	Literasi Digital	0,2887	0,3079		

Jalur c

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui informasi sebagai berikut:

- 1) Jalur a merupakan Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Literasi Digital dengan memperoleh koefisien sebesar 0,3817 dan signifikan pada taraf $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).
- 2) Jalur c' merupakan pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar dengan memperoleh koefisien sebesar 0,0192 dan tidak signifikan pada taraf $p > 0,05$ ($0,8339 > 0,05$).
- 3) Jalur b merupakan pengaruh Literasi digital terhadap Hasil Belajar dengan memperoleh koefisien 0,7563 dan signifikan pada taraf $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).
- 4) Jalur ab merupakan pengaruh tidak langsung Kompetensi Guru terhadap Hasil belajar. Pengaruh tidak langsung dihitung dengan mengalikan koefisien jalur a dan b, menghasilkan nilai sebesar 0,2887.
- 5) Jalur c merupakan efek total pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar. Efek total dapat dihitung dengan cara koefisien ab + c'. Besaran efek total dalam penelitian ini adalah sebesar 0,3079 dan signifikan pada taraf $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan uraian yang telah diberikan, model analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:



Hasil Model Analisis Variabel Mediator

Berdasarkan analisis jalur yang telah diuraikan, diketahui bahwa nilai c' turun ($c' < c = 0,0192 < 0,3079$) dan tidak signifikan. kemudian jalur a dan jalur b menunjukkan hasil yang signifikan. Mengacu pada panduan yang diberikan oleh Barron & Kenny (1986), hal ini

menandakan adanya peran variabel mediasi penuh (*Full Mediation*). Artinya, literasi digital mampu memediasi antara variabel kompetensi guru Terhadap Hasil belajar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berlandaskan pada teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh (Gagne, 1970) yang menjelaskan bahwa pembelajaran melibatkan serangkaian proses internal yang dipicu oleh rangsangan dari lingkungan eksternal. Proses ini pada akhirnya dapat dilihat melalui hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memiliki kompetensi guru yang baik, sehingga guru diharapkan mampu mengimplementasikan dalam proses pembelajaran sehingga mampu menghasilkan hasil belajar yang optimal. Hal ini didukung oleh Jentsch & König (2022) kompetensi guru merupakan salah satu faktor paling krusial yang memengaruhi kesuksesan belajar siswa.

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor eksternal yang dibutuhkan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini antara lain dilakukan oleh Fauth et al. (2019), Istiqomah et al. (2019), Titu et al. (2023) dan Lestari (2023) Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa guru dengan tingkat kompetensi yang tinggi berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hilmiatussadiah et al. (2024, hlm. 159) menunjukkan bahwa faktor utama yang memengaruhi proses pembelajaran adalah lingkungan individu yang belajar, di mana guru merupakan salah satu komponen penting. Guru dengan kompetensi tinggi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesuksesan belajar siswa.

Penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Podungge et al. (2020), Nwankwo (2021), dan Bogo & Aperocho (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Guru yang kompeten menjadi elemen kunci dalam meningkatkan prestasi siswa dan mengurangi kesenjangan prestasi. Dengan demikian, hasil belajar siswa sangat bergantung pada kompetensi guru, dan semakin tinggi kompetensi guru, semakin baik pula hasil belajar siswa (Pandey & Kumar, 2020).

Kompetensi guru yang baik berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, serta mampu membimbing siswa untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan secara optimal. Kompetensi ini sangat berkaitan dengan peran dan fungsinya dalam pembelajaran. Guru yang kompeten mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, serta lebih terampil dalam mengelola kelas agar hasil belajar siswa dapat mencapai tingkat maksimal. Selain itu, kompetensi yang baik dari guru dapat menjadi motivasi eksternal bagi siswa dan membantu dalam mengelola perbedaan karakteristik belajar yang beragam di antara siswa.

Hasil penelitian berikutnya adalah bahwa literasi digital mampu mediasi pada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Lingga et al. (2022) dan Arima et al. (2021) menemukan bahwa literasi digital memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. He et al. (2020) menyatakan bahwa literasi digital dapat mendorong siswa untuk mencari berbagai informasi melalui media digital. Oleh karena itu, mengembangkan keterampilan literasi digital penting bagi siswa, karena hal ini dapat berdampak positif pada peningkatan prestasi akademik mereka, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun daring.

Sagitaa et al. (2019) mengemukakan bahwa keterampilan literasi digital yang baik dapat membantu siswa dalam mengatasi berbagai masalah pembelajaran yang siswa hadapi. Sejalan dengan penelitian Qudsiyah & Nurhasanah (2021) menjelaskan bahwa literasi digital memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa. Jika siswa memiliki kemampuan literasi digital yang tinggi, maka hasil belajar mereka cenderung akan lebih baik.

Efek mediasi literasi digital pada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa penguasaan teknologi oleh siswa berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Menurut (Pangrazio, 2016), literasi

digital memungkinkan siswa untuk berpikir kritis, mengakses, dan mengevaluasi informasi yang berkaitan dengan pelajaran. Dengan cara ini, literasi digital secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa dengan membantu mereka menjadi lebih mandiri dalam mencari dan memahami materi pembelajaran

Pada akhirnya Literasi digital sangat penting untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia guna meningkatkan pemahaman siswa. Siswa yang memiliki keterampilan literasi digital yang baik dapat mengakses, menganalisis, dan menggunakan informasi dengan lebih efisien, sehingga memperbesar pengaruh positif dari kompetensi guru terhadap hasil belajar mereka. Sebaliknya, tanpa keterampilan literasi digital yang memadai, bahkan tingkat kompetensi guru yang tinggi tidak akan sepenuhnya berdampak pada hasil belajar yang optimal.

PENUTUP KESIMPULAN

Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya, semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki guru maka akan semakin tinggi hasil belajar yang dicapai siswa.
2. Literasi digital memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya, tingkat kompetensi guru dapat mempengaruhi hasil belajar ketika literasi digital bertindak sebagai variabel mediasi antara kompetensi guru dengan hasil belajar.

SARAN

1. Untuk Siswa, diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun dalam memanfaatkan teknologi digital. Siswa juga perlu mengembangkan literasi digital dengan mencari sumber belajar yang kredibel, menggunakan aplikasi pendidikan, dan memanfaatkan teknologi untuk memperdalam materi yang dipelajari.
2. Untuk Guru, penting untuk terus meningkatkan kompetensi guru, termasuk penguasaan materi, strategi pengajaran, dan pemanfaatan teknologi digital. Guru juga perlu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, seperti menggunakan platform digital interaktif dan materi multimedia untuk memperkuat pemahaman siswa.
3. Untuk Sekolah, diperlukan dukungan berupa pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam pengembangan teknologi dan inovasi pembelajaran digital. Sekolah juga harus menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet yang cepat, laboratorium komputer, dan platform e-learning untuk mendukung pembelajaran berbasis literasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- A Sahertian, P. (1994). *Profil Pendidikan Profesional*. Andi Offset.
- Abbas, Q., Hussain, S., & Rasool, S. (2019). Digital Literacy Effect on the Academic Performance of Students at Higher Education Level in Pakistan. *Global Social Sciences Review (GSSR)*, 4(1), 108–116.
- Akhyar, Y. et. al. (2021). Contribution of Digital Literacy to Students' Science Learning Outcomes in Online Learning. *International Journal of Elementary Education*, 5.
- Amara NWANKWO, C. (2021). Teachers' Competence, Motivation as Correlates of Senior Secondary School Students' Academic Achievement in Economic in Imo State. *Journal of Educational Research on Children, Parents & Teacher*, 2(1), 158–168.
- Arima, M. T., Amaliyah, N., Abustang, P. B., & Alam, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. *Jurnal Pendas Mahakam*, 6(2), 105–110.

- Barron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182.
- Bloom, B. S., et al. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. Longmans, Green and Co.
- Bogo, N. J., E., & Aperocho, M. D. B. (2023). Teachers' Profile as Predictor of Teaching Competence and Students' Academic Achievement in Science. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research*, 9(2), 194–201.
- Chalkiadaki, A. (2018). A Systematic Literature Review of 21st Century Skills and Competencies in Primary Education. *International Journal of Instruction*, 11(3), 1–16.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Devi, S. S., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 90–95.
- Fauth, B., Decristan, J., Decker, A. T., Büttner, G., Hardy, I., Klieme, E., & Kunter, M. (2019). The effects of teacher competence on student outcomes in elementary science education: The mediating role of teaching quality. *Teaching and Teacher Education*, 86. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102882>
- Gagne, R. M. (1970). *The Conditions of Learning*. The Florida State University.
- Gagne, R. M. (1985). *The Cognitive Psychology of School Learning*. Little, Brown and Company.
- Gilster. (1997). *Digital Literacy*. Wiley.
- Hakim, A. (2015). Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*, 4(2), 1–12. www.theijes.com
- Haslinda. (2019). Classical Conditioning. *Jurnal Ilmu Komunikasi Network Media*, 2(1).
- He, T., Huang, Q., Yu, X., & Li, S. (2020). Exploring students' digital informal learning: the roles of digital competence and DTPB factors. *Behaviour and Information Technology*, 1–11.
- Hikmah, N. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru dan Pengetahuan Awal Siswa terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Indonesian Journal Of Economics Education*, 1(1), 9–16.
- Hilmiatussadiyah, K. G., Ahman, E., & Disman. (2024). Teacher Competency: Descriptive study of Guru Penggerak. *Inovasi Kurikulum*, 21(1), 149–162.
- Inayah, R. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*.
- Istiqomah, A. N., Suyatno, S., & Maryani, I. (2019). The Effect of Teacher Competencies on Student Achievement in Vocational High School. *International Journal of Education*, 11(4), 1. <https://doi.org/10.5296/ije.v11i4.15625>
- Jentsch, A., & König, J. (2022). Teacher Competence and Professional Development. In *International Handbook of Comparative Large-Scale Studies in Education* (pp. 1167–1183). Springer Cham.
- Jones, R. H., & Hafner, C. A. (2012). *Understanding Digital Literacies: A practical introduction*. Routledge.
- Kajin, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 133–142.
- Kioupi, V., & Voulvoulis, N. (2019). Education for Sustainable Development: A Systemic Framework for Connecting the SDGs to Educational Outcomes. *Sustainability*.
- Lestari, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MA Ma'Arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap). *JIPPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 32–37.

- Lingga, R. A., Andriani, D. N., & Wirawan, Y. R. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa Gen-Z di masa pandemi COVID-19. *Senassdra*, 1, 87–96.
- Muhardi, M. (2004). Kontribusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas bangsa indonesia. *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 20(4), 478–492.
- Mukhtar, A., & MD, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Jurnal Idaarah*, IV(1).
- Pandey, A., & Kumar, A. (2020). Relationship between teachers' teaching competency and academic achievement of students. *International Journal of Applied Research*, 6(7), 31–33. www.allresearchjournal.com
- Pangrazio, L. (2016). Reconceptualising critical digital literacy. *Discourse*, 37(2), 163–174. <https://doi.org/10.1080/01596306.2014.942836>
- Podungge, R., Rahayu, M., Setiawan, M., & Sudiro, A. (2020). Teacher Competence and Student Academic Achievement.
- Priansa, D. J. (2014). *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Alfabeta.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil belajar*. Pustaka Pelajar.
- Purwanto, M. N. (2000). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri, S. A., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XE3 SMA Negeri 3 Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 139–147.
- Qudsiyah, M., & Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 6.
- Rasyid, A. (2015). Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention*, 4, 25–31.
- Sagala, S. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta.
- Sagitaa, D. D., Asni, N. F., Fitniwilis, burhendi, F. C. A., & Siswanto, R. D. (2019). Students' digital literacy skill to solve learning problems. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(6), 112–122.
- Shadrina, D. N. , et al. (2015). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Sma/ma Negeri Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 4(4).
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutardi, S., & Sugiharsono, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 188–198.
- Syaidah, U., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 185–191. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8316>
- Titu, M. A., Masi, R., & Keban, S. K. K. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 213–222. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i1.655>
- Warsita, B. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*, XII(1), 064–078. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>
- Widarsih, R., & Jaidi Faraz, N. (2016). Evaluasi Kinerja Guru IPS SMP Berdasarkan Standar Kompetensi Guru di Kabupaten Kebumen. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 177–187. <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi>
- Widiastini, N. K. (2021). Pengaruh Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Melajah.ID terhadap Hasil Belajar Membaca. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2), 219–228.